

## BAB V.

### PENUTUP

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dari mekanisme corporate governance terhadap kinerja perbankan nasional. Nilai rata-rata ROA dengan diterapkannya mekanisme corporate governance cukup baik. Tindakan tersebut menghasilkan rata-rata rasio profitabilitas yang cukup tinggi. Karena kecurangan-kecurangan yang mungkin dilakukan oleh manajer berkurang, maka manajer akan bekerja secara efektif dan efisien, sehingga mampu meminimalkan risiko dan biaya modal pun otomatis menurun.
2. Terdapat pengaruh negatif dari kepemilikan institusional terhadap kinerja perbankan nasional. Nilai rata-rata kepemilikan institusional tergolong besar. Kepemilikan institusional mayoritas memiliki kecenderungan untuk berkompromi atau berpihak kepada manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas. Kepemilikan institusional yang semakin besar juga mengakibatkan kontrol eksternal yang lebih besar di dalam suatu perusahaan.
3. Tidak terdapat pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap kinerja perbankan nasional. Nilai rata-rata menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dalam perusahaan sangat kecil. Dengan kepemilikan manajerial yang minoritas menyebabkan para manajer tunduk terhadap para pemegang saham mayoritas. Hal ini mengakibatkan ketika dalam pengambilan keputusan para pemegang saham minoritas mungkin saja akan diabaikan diabaikan oleh pemegang saham mayoritas yang memiliki kontrol yang kuat di dalam perusahaan.
4. Tidak terdapat pengaruh dari ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perbankan nasional. Nilai rata-rata ukuran dewan komisaris menunjukkan kriteria ukuran dewan komisaris cukup banyak. Namun anggota dewan komisaris masih di bawah jumlah dewan direksi sehingga membuat tugas pengawasan terhadap manajemen perusahaan lebih sulit yang nantinya berdampak pula pada kinerja perusahaan yang semakin menurun.
5. Tidak terdapat pengaruh dari komisaris independen terhadap kinerja perbankan nasional. Nilai rata-rata komisaris independen cukup banyak. Namun pada dasarnya komisaris independen memiliki tugas yang sama dengan dewan komisaris. Tugas dewan komisaris adalah mengawasi

kebijaksanaan direksi dalam menjalankan perseroan dan memberikan nasihat-nasihat kepada direksi dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam praktiknya tugas tersebut lalai dilaksanakan dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh komisaris termasuk komisaris independen.

6. Terdapat pengaruh positif dari ukuran dewan direksi terhadap kinerja perbankan nasional. Nilai rata-rata ukuran dewan direksi dalam perusahaan perbankan termasuk dalam kategori cukup banyak. Jumlah dewan direksi yang banyak akan meningkatkan kinerja perbankan. Hal ini dikarenakan jumlah direksi yang banyak akan membuat kinerja lebih baik karena jumlah sumber daya yang banyak sehingga tugas-tugas bisa diselesaikan dengan cepat. Selain itu sebagian besar anggota direksi tidak memiliki saham (saham manajerial) yang besar di dalam perusahaan sehingga dewan direksi akan lebih independen dalam menjalankan perusahaan.
7. Tidak terdapat pengaruh dari komite audit terhadap kinerja perbankan nasional. Nilai rata-rata komite audit tergolong dalam kategori banyak. Namun hanya satu komite audit yang memiliki kemampuan bidang akuntansi dan keuangan. Ukuran perusahaan yang besar akan memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi, komite audit akan terancam mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya, sehingga kerja komite audit menjadi kurang efektif.

## 1.2.Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Apabila hendak melakukan penelitian menggunakan data sekunder pada sektor perbankan, sebaiknya pada lima bulan setelah untuk tahun terbaru. Menurut PBI No: 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, bank diberi batas waktu lima bulan setelah tahun buku berakhir untuk menyampaikan laporan tahunan dan wajib disampaikan kepada pihak terkait.
2. Peneliti menyarankan agar selanjutnya menggunakan lebih dari satu variabel dependen untuk mewakili kinerja perusahaan. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian lebih komperhensif dan benar-benar mewakili kinerja perusahaan secara keseluruhan.
3. Menambahkan unsur-unsur mekanisme tata kelola perusahaan yang lainnya dalam menguji pengaruh dengan kinerja perbankan.
4. Memperhatikan spesifikasi laporan tahunan dan keuangan yang dipublikasi telah menggunakan standar yang ditetapkan dengan seksama. Sebagai contoh, untuk laporan keuangan perbankan harus menampilkan dalam bahasa Indonesia dan satu bahasa asing (paling tidak bahasa Inggris),

menampilkan laporan keuangan pada website resmi perusahaan, mengunggah laporan keuangan dan tahunan kedalam website IDX dan OJK dan lainnya.

